

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar,¹ yang bisa diperoleh dari hasil angket, kemudian di analisa sedemikian rupa untuk kemudian dibandingkan dengan hipotesis.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Pengaruh Metode pemberian tugas terhadap kemandirian belajar peserta didik pada pembelajaran Aqidah Akhlak secara daring di MAN 1 Parepare. Adapun jenis kuantitatifnya yaitu:

1. Variabel metode pemberian tugas adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dengan simbol X.
2. Variabel kemandirian belajar peserta didik adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi dengan simbol Y.



Keterangan:

X= Variabel bebas (Metode Pemberian Tugas)

Y= Variabel terikat (Kemandirian Belajar)

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Cet. II, Bandung: Alfabeta, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. Alamat Jl. Amal Bakti, Kelurahan Bukit Harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Lokasi Penelitian. Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah MAN 1 Parepare. Lokasi penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mudah untuk dijangkau.

Adapun waktu pelaksanaan dalam penelitian ini akan dilaksanakan setelah mendapatkan surat izin untuk meneliti. Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih dua bulan (d disesuaikan dengan kebutuhan).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.² Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber penelitian. Adapun populasi penelitian adalah seluruh peserta didik di kelas XI MAN 1 Parepare dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	XI IPA 1	14	11	25
2.	XI IPA 2	7	15	22
3.	XI IPS 1	16	5	21
4.	XI IPS 2	8	8	16
JUMLAH		45	39	84

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare Tahun 2020

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³ Jadi, sampel merupakan sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili sebuah populasi. *A sample is made up to the individual, items, or events selected from a larger group referred as a population.*⁴ (Sampel dibuat untuk individu, benda-benda atau peristiwa yang dipilih dari kelompok yang lebih besar disebut sebagai populasi).

Uma Sekaran mengemukakan pengertian teknik sampling yaitu: *Sample is the process of selecting a sufficient number of elements from the population, so that a study of the sample and an understanding of its properties or characteristics to the population elements.*⁵

Adapun arti dari pernyataan diatas adalah Teknik pengambilan sampel merupakan proses pemilihan sejumlah elemen (sampel) dari suatu populasi, sehingga diharapkan sifat dan karakteristik sampel tersebut bisa digeneralisasikan atau diterapkan dalam sifat dan karakteristik suatu populasi).

Kelas XI di MAN 1 Parepare terdiri dari 4 kelas dengan jumlah total peserta didik 84 sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini harus *representative* agar hasil penelitian dapat di generalisasikan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet.IV; Bandung: CV Alfabeta, 2002).

⁴ Gay, *Educational Research: Competencies for Analysis dan Application* (Columbus: Lary Hamill, 1981).

⁵ Uma Sekaran, *Research Method For Business a Skill Building Approach* (USA: John Wiley & Sons, 2003).

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang diambil dari masing-masing kelas dengan menggunakan teknik *Random Sampling* atau teknik yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁶ Sementara dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan Teknik Solvin dengan taraf kesalahan 5%. Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Error level (tingkat kesalahan) (Catatan: Umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti).⁷)

Penyelesaian:

$$n = \frac{84}{1 + (84)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{84}{1 + (84)(0,0025)}$$

$$n = \frac{84}{1 + 0,21}$$

$$n = \frac{84}{1,21}$$

$$n = 69,52$$

$$n = 70$$

Dari perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel sebanyak 70 responden.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*.

Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare

NO	KELAS	JUMLAH	JUMLAH SAMPEL
1	XI IPA 1	25	21
2	XI IPA 2	22	18
3	XI IPS 1	21	18
4	XI IPS 2	16	13
	JUMLAH	84	70

Sumber Data: *Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare Tahun 2020*

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Quetionner (Angket)

Quetionner adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab.⁸ Angket juga dapat diartikan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.

Jadi calon peneliti dalam membuat angket yang akan digunakan, calon peneliti menyusun pernyataan dengan kalimat sederhana agar responden (peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare) dapat memahami setiap butir pilihan pernyataan.

⁸ Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes dan Non Tes Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid dan Reliabel* (Cet, I; Parepare: CV Kaffah Learning Center, 2019).

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, flem, dan lain-lain.⁹ Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data secara tertulis yang bersifat dokumenter seperti: struktur organisasi sekolah, data peserta didik, data guru dan dokumen yang terkait dengan pembelajaran. metode ini dimaksud sebagai baha bukti penguat.

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari salah penafsiran atau kesalah pahaman terhadap judul peneliti *“Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Secara Daring Di MAN 1 Parepare”*, maka peneliti perlu memaparkan defenisi operasional untuk menjelaskan secara ilmiah bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diukur di lapangan:

1. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah suatu cara atau jalan untuk mengkaji bahan pelajaran dengan guru memberikan tugas kepada peserta didik, atau salah satu metode dalam proses pembelajaran dengan guru memberikan tugas kepada peserta didik agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tugas yang diberikan guru tidak harus dikerjakan didalam kelas, akan tetapi, boleh dikerjakan diluar kelas seperti dirumah, perpustakaan, mesjid atau ditempat lain. Tugas itu didapat dikerjakan sesuai

⁹ Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes dan Non Tes Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid dan Reliabel* (Cet, I; Parepare: CV Kaffah Learning Center, 2019).

dengan batas waktu yang telah ditentukan dan hasil tugas itu dipertanggungjawabkan kepada guru.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan sikap dan perilaku yang dimiliki setiap individu untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif, tidak mudah bergantung pada orang lain, mampu mengontrol proses belajarnya serta bertanggung jawab. Kemandirian yang dimaksud adalah sebuah proses yang timbul dari dalam dengan tujuan untuk mendorong peserta didik untuk mampu beradaptasi, menguasai dan mengendalikan tindakannya sendiri dengan pilihannya tanpa adanya paksaan dari orang lain.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya tentu ada ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian.

Instrumen dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, penelitian menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Instrumen yang berupa angket kuesioner ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel bebas (X) Terhadap variabel (Y) dalam penelitian ini.

Dari pengertian diatas, maka kisi-kisi instrumen variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen angket metode pemberian tugas (X)

Variabel Penelitian	Indikator	No Butir Pernyataan		Total
		Postif	Negatif	
Metode Pemberian Tugas (X)	Pemberian Tugas	1,7,5,6,10	2,8	7
	Pelaksanaan Tugas	12,4	9,13	4
	Mempertanggungjawabkan Tugas	11,14	3	2

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen angket kemandirian belajar (Y)

Variabel Penelitian	Indikator	No Butir Pernyataan		Total
		Postif	Negatif	
Kemandirian Belajar (Y)	Tidak bergantung pada orang lain	3	1	2
	Memiliki kepercayaan diri	2	6	2
	Berperilaku Disiplin	7,9	10	3
	Tanggung jawab	11	8	2
	Inisiatif	5,12,4	13	4
	Melakukan Kontrol diri	14	15	2

Sumber Data: Hasil olahan peneliti

Angket yang diberikan berbentuk daftar *chek-list* yang berisikan pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan indikator-indikator variabel penelitian dan alternatif jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran dengan bentuk skala likert dengan pilihan alternatif jawaban yang di sediakan di angket ini dimulai dari selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

Sugiyono mengatakan “jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Yang dapat berupa kata-kata antara lain.¹⁰

Tabel 3.5 Skor Alternatif Respon

NO	Alternatif Respon	Skor (+)	Alternatif Respon	Skor (-)
1	Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	1
2	Sering (SR)	4	Sering (SR)	2
3	Kadang (KD)	3	Kadang (KD)	3
4	Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

a) Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹¹ Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan

¹⁰ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014).

¹¹ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Cet, III; Bandung: Cv Alfabeta, 2016).

dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan, menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

Adapun rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y
 n = Jumlah Responden
 X = Skor item butir soal (jawaban responden)
 Y = Skor total dari variabel.¹²

Dengan kriteria:

Hasil uji validitas instrumen, data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , atau jika nilai sig.(2-tailed) <0.05, maka instrumen dapat dikatakan valid.¹³

Pengujian validitas tiap butir pernyataan menggunakan item, yaitu mengkorelasi skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butiran pernyataan. Peneliti menggunakan rumus product moment dengan menggunakan aplikasi IMB SPSS *Statistic 21* untuk menguji item pernyataan tentang

¹² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

¹³ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*.

Metode pemberian tugas (X) dan Kemandirian Belajar Peserta Didik (Y) di MAN 1 Parepare dengan jumlah responden 20 peserta didik. Dengan ketentuan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil analisis dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Metode Pemberian Tugas (Variabel X)

No. Item	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item No. 1	0,537	0,443	Valid
Item No. 2	0,447	0,443	Valid
Item No. 3	0,657	0,443	Valid
Item No. 4	0,576	0,443	Valid
Item No. 5	0,498	0,443	Valid
Item No. 6	0,728	0,443	Valid
Item No. 7	0,461	0,443	Valid
Item No. 8	0,748	0,443	Valid
Item No. 9	0,520	0,443	Valid
Item No. 10	0,274	0,443	Tidak Valid
Item No. 11	0,609	0,443	Valid
Item No. 12	0,770	0,443	Valid
Item No. 13	0,564	0,443	Valid
Item No. 14	0,023	0,443	Tidak Valid

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Metode pemberian tugas) yang terdiri dari 14 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,443 diketahui bahwa dari 14 item

pernyataan tersebut memiliki 2 item pernyataan yang tidak valid dan 12 item pernyataan yang valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} maka item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar (Variabel Y)

No. Item	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item No. 1	0,429	0,443	Tidak Valid
Item No. 2	0,463	0,443	Valid
Item No. 3	0,463	0,443	Valid
Item No. 4	0,610	0,443	Valid
Item No. 5	0,816	0,443	Valid
Item No. 6	0,576	0,443	Valid
Item No. 7	0,536	0,443	Valid
Item No. 8	0,230	0,443	Tidak Valid
Item No. 9	0,575	0,443	Valid
Item No. 10	0,279	0,443	Tidak Valid
Item No. 11	0,747	0,443	Valid
Item No. 12	0,689	0,443	Valid
Item No. 13	0,593	0,443	Valid
Item No. 14	0,836	0,443	Valid
Item No. 15	0,230	0,443	Tidak Valid

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (Kemandirian Belajar) yang terdiri dari 14 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,443 diketahui bahwa dari 14 item pernyataan tersebut 4 item diantaranya tidak valid dan 11 item dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} maka item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

b) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas Instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan menentukan suatu instrumen penelitian *reliabel* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas $r_{11} > 0,6$.¹⁵

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

σ_1^2 = Varians Total

k = Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Variansi Butir

¹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Instrumen.¹⁶

Dengan kriteria:

Jika nilai koefisien alpha >0,6 maka instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien alpha <0,6 maka instrumen tidak *reliable*.¹⁷

Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel X (Metode Pemberian Tugas)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,830	12

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas reliabilitas instrumen variabel X (Metode Pemberian Tugas) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.830 \geq 0.6$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dikatakan *reliabel* yang rendah. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliabel* untuk seluruh butir pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.9 Reliabilitas Variabel Y (Kemandirian Belajar)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,852	11

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

¹⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

¹⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

Berdasarkan tabel di atas reliabilitas instrumen variabel Y (Kemandirian Belajar Peserta Didik MAN 1 Parepare) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.852 \geq 0.6$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan memiliki *reliabel* yang tinggi. Jadi, uji instrumen data pada variabel Y sudah valid dan *reliabel* untuk seluruh butir pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik cara menganalisis data penelitian termasuk alat-alat statistika yang relevan digunakan dalam penelitian . setelah data dikumpulkan data itu perlu diseleksi tingkat reliabilitas dan validitasnya. Data yang memiliki reabilitas dan validitas rendah digugurkan. Disamping itu data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.¹⁸

Tujuan analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji. Untuk judul penelitian yang terdiri atas satu variabel independen satu dependen, terdapat dua rumusan masalah deskriptif, dan satu hipotesis asosiatif.¹⁹

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

¹⁸ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010).

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

umum atau generalisasi.²⁰ Analisis Statistik Deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; histogram; penjelasan kelompok melalui, mean, median, modus, dan standar deviasi, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.²¹

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji linieritas data dan uji signifikan koefisien korelasi.²²

a. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data pada variabel X dan Y berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametric. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov* dengan menggunakan IMB Statistik SPSS 21.²³ Adapun kaidah pengujian normalitas dengan *Kolmogorof Smirnov Test* sebagai berikut:

Jika Probalitas (*sig*) > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Jika Probalitas (*sig*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

²² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*.

²³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

b. Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variable tak bebas (Y) dan variable bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.

Uji linieritas dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS statistic 21 for Windows* dengan kriteria pengujian yaitu Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variable X dan Y adalah linear. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variable X dan Y adalah tidak linear.²⁴

Berdasarkan hal ini diatas, uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear makadatanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linear.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikan merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Jenis uji ini bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Hipotesis statistik untuk uji signifikan koefisien korelasi sebagai berikut:

$H_a : \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel)

Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary melalui program aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Kriteria pengujian yaitu, jika nilai (sig) < 0.05 H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai sig (sig) > 0.05 maka H_0 diterima H_a ditolak.²⁵

²⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*.

²⁵ Kadir, *Statistik Terapan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016).

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono, sebagai berikut:

Tabel 3.10 Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ²⁶

3. Analisis Statistik Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Statistik Inferensial yaitu berkenaan dengan carapenarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Pada statistik inferensial akan dilakukan pengujian hipotesis dan pendugaan mengenai karakteristik atau ciri dari suatu populasi.²⁷ Adapun hipotesis statistik yang yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

- i. $H_a = \mu < 70\%$
 $H_0 = \mu \geq 70\%$
- ii. $H_a = \mu < 85\%$
 $H_0 = \mu \geq 85\%$

²⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan* (Cet. 1. Ed. 3; Bandung: Alfabeta, 2019).

²⁷ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*.

Rumus Uji-T satu sampel:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan:

\bar{x} : Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 : Nilai rata rata ideal

s: Standar deviasi sampel

n: Jumlah sampel

Kriteria pengujian yaitu:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.²⁸

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 terdapat pada tabel

One Sample Test yaitu:

Jika nilai sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

$H_a : \rho \neq 0$

$H_0 : \rho = 0$

Uji Statistik yang digunakan yaitu Uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Kriteria pengujian yaitu:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet. 18; bandung: Alfabeta, 2013).

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 terdapat pada tabel ANOVA yaitu:

Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

a. Regresi Linear Sederhana

Tujuan utama dari penggunaan analisis regresi ini adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Untuk regresi linear sederhana, yaitu regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel (Variabel X dan Y), persamaan garis regresinya dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut:

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

x = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).²⁹

Adapun untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) dengan menggunakan rumus koefisien Determinasi.³⁰

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

²⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

³⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.